

**PENGARUH PENERAPAN APLIKASI *e-FILING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI KARYAWAN YANG DI MODERASI OLEH DUKUNGAN
ORGANISASI DI KAWASAN INDUSTRI EJIP CIKARANG**

Muhamad Dedi Kusnadi
Universitas Trisakti Jakarta
deddy.kusnadi@gmail.com

ABSTRACT

This research is conducted to see the effect of e-filing application on tax payer compliance who are moderated by organization support in EJIP Industrial Park Cikarang, this research is based on the low level of e-Filing usage where the level of achievement of e-Filing reporting in 2016 when compared to the registered taxpayer only 25.76%, whereas the structure of registered taxpayers is dominated by employee individual tax payers. This research focuses on the employee population in EJIP Industrial Park Cikarang with total employees + - 20.000 people with slovin sampling technique obtained sample of 100 samples, testing using SPSS software. The results showed that organizational support has been shown to strengthen the effect of e-Filing on the compliance of employee individual taxpayers.

Key Word : tax, e-Filing; employee individual tax payer compliances; organizational supports

PENDAHULUAN

Pajak merupakan komponen pendapatan negara yang memiliki komposisi terbesar dalam penerimaan negara, target penerimaan negara dari pajak dari tahun ke tahun terus meningkat, menurut Nota Keuangan beserta Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan tahun 2016 target penerimaan negara untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp 1.355,20 triliun, target ini sendiri mengalami penurunan dari sebelumnya sebesar Rp 1.822.545,9 miliar. Penurunan target ini karena pemerintah melihat kondisi perekonomian secara global yang masih belum optimal dan melemahnya komoditas utama dunia yang berdampak negative pada perekonomian nasional.

Dari target sebesar Rp 1.355,20 triliun tersebut realisasi penerimaan pajak untuk tahun 2016 hanya tercapai sebesar 81.6% atau sebesar Rp 1.105,81 triliun, pencapaian kinerja penerimaan negara ini juga lebih rendah dari tahun sebelumnya (tahun pajak 2015) yaitu sebesar 81,96% dari target pencapaian negara, walaupun secara persentase pencapaian pendapatan pajak mengalami penurunan, tapi secara pendapatan negara mengalami kenaikan sebesar 4,24% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan sampai dengan 2015 masih menjadi komponen terbesar dari total wajib pajak terdaftar, dimana dari total 30.044.103 wajib pajak terdaftar pada

tahun 2015 jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan sebanyak 22.332.086 Wajib Pajak atau sebesar 74,33%. Oleh karena itu Wajib Pajak Orang Pribadi karyawan ini berpengaruh terhadap pencapaian target Direktorat Jenderal Pajak

Oleh karena itu untuk lebih meningkatkan pencapaian penerimaan negara sebagai bahan bakar pembangunan bangsa, Direktorat Jenderal Pajak sebagai insitusi dibawah Departemen Keuangan yang berwenang menghimpun penerimaan pajak negara terus berupaya mendorong peningkatan kepatuhan wajib pajak di Indonesia, dalam Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak target ratio kepatuhan untuk tahun pajak 2016 ditetapkan sebanyak 14,6 juta dari total Wajib Pajak terdaftar wajib SPT dan terealisasi hanya sebanyak 12.735.463 atau hanya terealisasi sebesar 87,10% dari target yang ditetapkan. Untuk meningkatkan ratio kepatuhan tersebut salah satu peningkatan pelayanan kepada Wajib Pajak, pihak Direktorat Jenderal Pajak (DJP) adalah dengan terus melakukan inovasi-inovasi di bidang pelayanan salah satunya dengan meluncurkan aplikasi perpajakan yang bertujuan untuk memudahkan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Melalui Kep-88/PJ/2004 yang di terbitkan pada bulan mei 2004 pihak Direktorat Jenderal Pajak resmi meluncurkan aplikasi e-Filing.

E_Filing adalah aplikasi yang disediakan oleh pihak Direktorat Jenderal Pajak sebagai media pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT), baik SPT masa maupun SPT tahunan yang dilakukan secara elektronik melalui sistem *online* yang *real time* dari pihak wajib pajak kepada pihak Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melalui website yang di sediakan oleh pihak DJP atau melalui Penyedia Jasa Aplikasi (ASP). Tujuan dengan diterapkannya sistem e-Filing ini diharapkan akan dapat memudahkan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya karena dapat dipakai kapan saja dan dimana saja, aplikasi ini juga membantu pihak DJP dalam mengolah data laporan wajib pajak, dimana proses manual data yang selama ini dilakukan dapat di minimalisir.

Menurut Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 2016 target pelaporan SPT dengan menggunakan eFiling sebanyak 7 juta wajib pajak dan pencapaian untuk pelaporan SPT yang sudah menggunakan eFiling sebanyak 8.441.188 artinya terdapat kenaikan capaian sebesar 120,58% dari target yang ditetapkan, hal ini tentunya menjadi kredit tersendiri bagi pihak Direktorat Jenderal Pajak dimana terdapat kenaikan yang signifikan antara pelaporan dengan menggunakan eFiling tahun sebelumnya (TP 2015) dengan pencapaian ditahun 2016, sebagaimana diketahui pelaporan dengan menggunakan eFiling untuk tahun 2015 adalah sebanyak 2.804.510 dengan kata lain terdapat kenaikan penggunaan eFiling sebesar 301% dan untuk tahun 2017 pemerintah terus menaikan target pelaporan dengan berbasis eFiling, target untuk 2017 pelaporan dengan menggunakan eFiling adalah sebanyak 14juta SPT.

Untuk orang pribadi khususnya karyawan, harusnya menjadi salah satu pendorong penggunaan pelaporan dengan eFiling, dengan pajak penghasilan yang sudah di potong dan disetorkan oleh pemberi kerja pihak karyawan hanya tinggal melaporkan penghasilan yang diterima selama periode tahun pajak tersebut tanpa ada pajak tambahan yang harus dibayar (kecuali ada penghasilan tambahan yang merupakan objek yang belum dikenakan pajak

penghasilan), dengan adanya eFiling yang bisa dikerjakan dimana saja dan kapan saja selama ada koneksi internet hal ini akan sangat membantu para karyawan dalam melaksanakan kewajiban pelaporan pajaknya. Tapi kenyataannya masih banyak wajib pajak karyawan tersebut yang acuh dan tidak melaporkan SPT nya sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Indrianti dkk (2017), penerapan eFiling berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, hal ini sejalan dengan penelitian penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Husnurrosyidah & Suhadi (2017), Putra dkk (2015), Fasmi dan Misra (2014), Amalia (2016) bahwa penerapan eFiling berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Kewajiban pelaporan wajib pajak memang tergantung dari individu karyawan masing-masing, tapi secara tidak langsung wajib pajak orang pribadi karyawan yang menghabiskan waktunya +/- 8jam dalam 1 hari akan sangat terbantu apabila terdapat dukungan organisasi dalam pemenuhan kewajiban perpajakan wajib pajak orang pribadi tersebut. Oleh karena itu penulis menambahkan variable dukungan organisasi sebagai variable moderasi. Karena menurut Hutchinson (1997) dukungan organisasi bisa disebut juga dengan komitmen organisasi pada individu dalam organisasi, komitmen organisasi disini bisa dalam berbagai bentuk, bisa dalam bentuk penghargaan yang diterima langsung oleh individu seperti gaji, *reward*, kompensasi atau dukungan organisasi dalam bentuk lain yang secara tidak langsung mempengaruhi kinerja dari individu. Dengan adanya dukungan dari organisasi seperti pelatihan rutin pengisian SPT dan atau *e-Filing*, dukungan alat dan koneksi internet yang memadai dirasa akan mendorong individu dalam organisasi untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya (pelaporan SPT tahunan dengan *e-Filing*) dengan baik.

Rumusan Masalah,

Apakah penerapan aplikasi e_Filing dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi karyawan pada Kawasan Industri EJIP Cikarang, dan apakah dukungan organisasi dapat memperkuat hubungan antara penerapan aplikasi eFiling dengan dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi karyawan pada Kawasan Industri EJIP Cikarang.

TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

e-Filing,

Menurut Direktorat Jenderal Pajak *e-Filing* adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *realtime* melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak (<http://www.pajak.go.id>) atau penyedia layanan SPT elektronik atau *Application Service Provider (ASP)*, dan sampai saat ini ASP yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pajak adalah sebagai berikut :

1. www.spt.co.id
2. www.pajakku.com
3. www.eform.bri.co.id
4. www.online-pajak.com

Tujuan utama dari e-Filing ini adalah :

1. Bagi wajib pajak, sistem *e-Filing* dapat memudahkan pembuatan dan pelaporan SPT Tahunannya wajib pajak, dimana dengan koneksi internet yang memadai wajib pajak bisa melaporkan SPT Tahunannya dengan *real time*, tanpa perlu datang ke Kantor Pelayanan Pajak. Aplikasi ini juga dapat menghemat biaya karena tidak perlu di print secara *hardcopy* karena SPT yang sudah terlapor akan tersimpan otomatis dalam server Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan bisa kita akses kapan saja dan dimana saja selama ada koneksi internet.
2. Bagi pihak Direktorat Jenderal Pajak (DJP) aplikasi berbasis internet ini dapat lebih memudahkan pengecekan SPT Wajib Pajak dan dapat mengurangi ruang penyimpanan dokumen *hardcopy* secara signifikan karena semua SPT yang dilaporkan tidak perlu ada yang dicetak.

Kepatuhan Wajib Pajak,

Menurut Rahayu (2010:138) kepatuhan perpajakan dapat di artikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Kepatuhan wajib pajak mencakup kepatuhan mencatat atau membukukan transaksi, kepatuhan melaporkan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku serta kepatuhan terhadap semua peraturan perpajakan lainnya. Atau secara lebih detail menurut Mardiasmo (2011:56) disebutkan bahwa kewajiban wajib pajak yang harus dipenuhi adalah :

1. Mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP
2. Melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai PKP (dalam hal syaratnya sudah terpenuhi)
3. Menghitung pajak terhutang (termasuk didalamnya memperhitungkan pajak yang sudah dipotong oleh pihak lain, membayar dan melaporkan pajaknya dengan benar)
4. Mengisi SPT dengan benar
5. Menyelenggarakan pembukuan/pencatatan
6. Apabila di periksa wajib :
 - Memperlihatkan laporan pembukuan atau catatan, dan dokumen terkait
 - Memberikan kesempatan untuk memasuki tempat atau ruangan yang di perlukan oleh DJP
7. Apabila dalam menyelenggarakan pembukuan/pencatatan Wajib Pajak terkait oleh kewajiban merahasiakan, maka kewajiban tersebut gugur dalam rangka pemeriksaan pajak.

Dukungan Organisasi

Dukungan organisasi yang di rasakan adalah tingkat dimana para pekerja mempercayai bahwa organisasi menilai kontribusinya dan peduli terhadap kesejahteraan mereka, Robbins dan Judge (2015). Dukungan organisasi dalam suatu organisasi bisa beragam bentuk bisa dalam bentuk dukungan materi seperti gaji, kompensasi, *reward* dalam bentuk uang dll, tapi juga dukungan dalam bentuk non material. Bentuk dukungan non material ini dapat berupa perhatian, penghargaan atas kinerja dalam bentuk aktualisasi diri, kesempatan untuk mengembangkan diri dan penghargaan lain yang tidak dalam bentuk benda kasat mata. Hal – hal ini bisa dianggap sebagai bentuk lain dukungan organisasi terhadap pekerjanya.

Rhoades dan Eisenberger (2002) mengemukakan bahwa secara psikologis dukungan organisasi akan memunculkan tiga hal pada karyawan yaitu :

1. Ada perasaan yang didasari hukum timbal balik pada karyawan, dimana dengan adanya dukungan dari organisasi kepada individu menimbulkan hal yang sama bagi pihak individu tersebut, dimana dalam hal ini akan menimbulkan perasaan dari karyawan pada keselamatan organisasi dan akan membantu organisasi untuk mencapai tujuannya.
2. Kepedulian, rasa hormat dan pengakuan organisasi pada karyawan akan memenuhi sosio-emosional karyawan, sehingga karyawan akan menjadi bangga menjadi bagian dari organisasi tersebut, dan hal ini akan melekat sebagai identitas dari karyawan
3. Memperkuat keyakinan bahwa organisasi menghargai kinerja dari karyawan, dengan semakin baiknya kinerja maka akan berbanding lurus dengan penghargaan yang di terima oleh karyawan.

Dalam hal dukungan organisasi pada pemenuhan kewajiban wajib pajak karyawan, pihak organisasi dapat berperan dengan memberikan edukasi mengenai kewajiban perpajakan orang pribadi karyawan bisa dalam bentuk training rutin, atau mungkin bentuk penyediaan sarana dan prasarana untuk membantu pekerja memenuhi kewajibannya mereka sebagai warga negara yang baik.

Hipotesis,

Hipotesis dari penelitian ini adalah :

H1 : Penerapan *e-Filing* berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi karyawan di Kawasan Industri EJIP Cikarang

H2 : Bahwa variable moderasi (dukungan organisasi) memperkuat pengaruh penerapan *e-Filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi karyawan di Kawasan Industri EJIP Cikarang.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sample,

Populasi dari penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi karyawan yang bekerja di Kawasan Industri EJIP Cikarang, Kawasan Industri East Jakarta Industrial Park (EJIP) adalah kawasan industri pertama di Kabupaten Bekasi, kawasan industri ini berdiri sejak April 1990 dengan luas kawasan seluas 320Ha, saat ini jumlah perusahaan yang berada dalam kawasan industri EJIP ini ada sekitar 101 perusahaan/tenant yang terdiri dari 82 perusahaan manufaktur dan 19 perusahaan jasa, banyak perusahaan-perusahaan multinasional yang mempunyai pusat produksi di kawasan industri ini seperti EPSON, TOSHIBA, SANYO (HAIER), OMRON, SCHNEIDER ELECTRIC dan banyak perusahaan lainnya, dengan total jumlah karyawan yang diperkirakan mencapai 20.000 karyawan. Untuk sample penelitian menggunakan *purposive sample* dengan teknik pengambilan sample slovin sehingga di dapat sample sebanyak 100 sample.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{20.000}{1 + 20.000 \times 0,10^2}$$

$$n = 100$$

Jenis dan Teknik Pengumpulan Data,

Jenis data penelitian ini adalah data primer yaitu data yang didapat langsung dari sumber aslinya (tanpa perantara). Dan sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner yang diberikan kepada responden. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode survey kuesioner, yaitu metode suvey yang menggunakan kuesioner penelitian. Skala penelitian menggunakan skala *likert* dengan 4 poin :

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4

Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi SPSS.

ANALISIS

Sebelum dilakukan analisis, data hasil penelitian akan diuji validitas dan realibilitasnya, data akan dianggap valid apabila r hitung $>$ r table dan data dinyatakan *reliable* jika *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60.

Uji Validitas

Tabel 1 : Hasil Uji Validitas Penerapan *e-Filing*

Item	r hitung	r table	Keterangan
1	0,808	0,1966	Valid
2	0,878	0,1966	Valid
3	0,829	0,1966	Valid
4	0,802	0,1966	Valid
5	0,813	0,1966	Valid
6	0,844	0,1966	Valid
7	0,916	0,1966	Valid
8	0,840	0,1966	Valid

Tabel 2 : Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak

Item	r hitung	r table	Keterangan
1	0,830	0,1966	Valid
2	0,801	0,1966	Valid
3	0,887	0,1966	Valid
4	0,868	0,1966	Valid
5	0,859	0,1966	Valid

Tabel 3 : Hasil Uji Validitas Dukungan Organisasi

Item	r hitung	r table	Keterangan
1	0,510	0,1966	Valid
2	0,758	0,1966	Valid
3	0,840	0,1966	Valid
4	0,755	0,1966	Valid
5	0,883	0,1966	Valid
6	0,803	0,1966	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari setiap item kuesioner yang diberikan lebih besar dari nilai r tabel, dengan kata lain semua item kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Uji Realibilitas

Tabel 4 : Hasil Uji Realibilitas Penerapan *e-Filing*

<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria Minimal
0,940	0,60

Berdasarkan hasil tersebut diatas didapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,940 yang berarti lebih besar dari nilai ketentuan minimal sebesar 0,60 dengan hasil tersebut maka item kuesioner dalam penerapan *e-Filing* dinyatakan reliabel.

Tabel 5 : Hasil Uji Realibilitas Kepatuhan Wajib Pajak

<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria Minimal
0,901	0,60

Berdasarkan hasil tersebut diatas diperoleh hasil bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0,901 lebih besar dari nilai ketentuan minimal, sehingga dengan demikian item kuesioner dalam kepatuhan wajib pajak dinyatakan reliabel.

Tabel 6 : Hasil Uji Realibilitas Dukungan Organisasi

<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria Minimal
0,858	0,60

Berdasarkan hasil tersebut diatas didapat bahwa nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,858 lebih besar dari nilai ketentuan minimal sebesar 0,60 dengan demikian maka item kuesioner dalam dukungan organisasi dinyatakan reliabel.

Setelah memperoleh hasil uji validitas dan realibilitas dan dapat disimpulkan bahwa item kuesioner yang diberikan kepada responden tersebut valid dan reliabel, maka peneliti melanjutkan dengan uji hipotesis.

Uji Koefisien Determinasi

H1 : Penerapan *e-Filing* berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi karyawan di Kawasan Industri EJIP Cikarang.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS didapat hasil sebagai berikut :

Gambar 1 : Hasil Uji R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.434	.429	1.64459

a. Predictors: (Constant), Penerapan eFiling

b. Dependent Variable: Kepatuhan WP

Dari output tersebut diperoleh nilai R Square sebesar 0,434 yang berarti bahwa penerapan *e-Filing* berpengaruh sebesar 43,4% terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi karyawan di Kawasan Industri EJIP Cikarang.

H2 : Bahwa variable moderasi (dukungan organisasi) memperkuat pengaruh penerapan *e-Filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi karyawan di Kawasan Industri EJIP Cikarang.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS didapat hasil sebagai berikut :

Gambar 2 : Hasil Uji R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 ^a	.527	.513	1.51868

a. Predictors: (Constant), Penerapan eFiling*Dukungan Organisasi, Penerapan eFiling, Dukungan Organisasi

b. Dependent Variable: Kepatuhan WP

Dari output tersebut diperoleh nilai R square sebesar 0,527 yang berarti bahwa Dukungan organisasi memperkuat pengaruh penerapan *e-Filing* sebesar 52,7% terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi karyawan di Kawasan Industri EJIP Cikarang.

Uji Signifikansi Simultan

Dari hasil uji signifikansi simultan dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Gambar 3 : Hasil Uji Statistik f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	247.177	3	82.392	35.723	.000 ^b
	Residual	221.413	96	2.306		
	Total	468.590	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan WP

b. Predictors: (Constant), Penerapan eFiling*Dukungan Organisasi, Penerapan eFiling, Dukungan Organisasi

Dari hasil uji statistic f tersebut diperoleh nilai hitung sebesar 35,723 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil < dari probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *e-Filing* yang di moderasi oleh dukungan organisasi secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Uji Signifikansi Parameter Individual

Dari uji signifikansi parameter individual dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Gambar 4 : Hasil uji statistic t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.932	5.511		3.254	.002		
	Penerapan eFiling	-.200	.201	-.365	-.996	.322	.037	27.272
	Dukungan Organisasi	-.502	.313	-.674	-1.606	.112	.028	35.810
	Penerapan eFiling*Dukungan Organisasi	.026	.011	1.629	2.389	.019	.011	94.536

a. Dependent Variable: Kepatuhan WP

Dari hasil uji t tersebut diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi penerapan *e-Filing* yang di moderasi oleh dukungan organisasi sebesar 0,019. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan dengan nilai signifikansi dibawah 0,05 maka penerapan *e-Filing* yang di moderasi oleh dukungan organisasi berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian statistik tersebut, diperoleh hasil bahwa hipotesis awal dalam penelitian ini diterima. Dukungan organisasi terbukti bisa memperkuat pengaruh penerapan *e-Filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan di Kawasan Industri EJIP Cikarang.

Perkembangan Teknologi Informasi harus bisa dimanfaatkan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk terus meningkatkan kesadaran Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, dengan tingkat penetrasi penggunaan internet dan tingkat pemahaman akan internet yang semakin tinggi bisa dimanfaatkan oleh pihak Direktorat Jendear Pajak untuk dapat lebih meningkatkan *tax ratio* di Indonesia. Karena hasil pengujian dengan menggunakan SPSS terbukti bahwa penerapan teknologi informasi dalam hal ini *e-Filing* dapat meningkatkan tingkat kepatuhan dari Wajib Pajak.

Dalam kaitannya dengan variabel dukungan organisasi sebagai variabel moderasi diperoleh hasil bahwa dukungan organisasi memperkuat pengaruh penerapan *e-Filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan. Hal ini tentunya sejalan dengan fakta bahwa lebih dari 8 (delapan) jam per hari waktu minimal yang di habiskan oleh seorang karyawan dalam bekerja, jadi apabila perusahaan memberikan dukungan, fasilitas dan tentunya dorongan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan maka hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian data kuesioner yang di berikan oleh responden, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat di simpulkan bahwa Dukungan Organisasi memperkuat pengaruh penerapan *e-Filing* terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan. Dukungan organisasi berperan penting sebagai pemberi dukungan utama bagi Wajib Pajak, mengingat organisasi tersebut adalah sumber penghasilan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi dan juga habitat utama dari Wajib Pajak, sehingga dukungan, *support*, penyediaan fasilitas akan sangat membantu Wajib Pajak Orang Pribadi dalam menunaikan kewajibannya sebagai Warga Negara yang baik dalam bidang perpajakan.

KETERBATASAN & SARAN

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah karena lingkup populasi penelitian hanya di Kawasan Industri EJIP Cikarang dan terfokus pada Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan, sehingga kurang mewakili populasi dari Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan di Indonesia, sehingga ada baiknya untuk penelitian selanjutnya dapat mengambil populasi yang lebih luas dengan cakupan subjek penelitian tidak hanya Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fasmi, Lasnofa dan Misra, Fauzan.. 2014. Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Tingkat Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. Vol 5 (1). April 2014. 76-87
- Amalia, R.F., 2016. Pengaruh Penerapan *e-Filing* Terhadap Tingkat Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Pelayanan *Account Representative* Sebagai Variabel Intervening Di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*. Volume 15. Mei 2016. 65-77
- Putra,T.Y., Endang S.A dan Riyadi. 2015. Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi *e-Registration*, *e-SPT*, dan *e-Filing* Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singosari). *Jurnal Akuntansi Bisnis-Perpajakan (JEJAK)*. Vol 6 No. 1

- Husnurrosyidah dan Suhadi. 2017. Pengaruh *e-Filing*, *e-Billing* dan *e-Faktur* Terhadap Kepatuhan Pajak pada BMT se-Kabupaten Kudus. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*. Vol 1 No. 1. Maret 2017. 97-106
- Indrianti, Suhendro dan Masitoh. 2017. Pengaruh Penerapan *e-System* Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Studi Kasus di KPP Pratama Surakarta). Seminar Nasional IENACO
- Robbins, Stephen P dan Judge, Timothy A. 2015. *Perilaku Organisasi*. Edisi 16. Salemba Empat. Jakarta
- Rahayu K.S., 2010. *Perpajakan Indonesia : Konsep & Aspek Formal*. Bandung. Graha Ilmu
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta. Penerbit Andi
- Rhoades, L. and R. Eisenberger. 2002. Perceived Organizational Support: A Review of the Literature. *Journal of Applied Psychology*, Vol. 87 No. 4. pp. 698-714.
- Hutchinson, S. 1997. Perceived Organizational Support : Further Evidence of Construct Validity. *Educational & Psychological Measurement*, Vol 57. Durham
- Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-88/PJ/2004 Tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan Secara Elektronik. Direktorat Jenderal Pajak. Jakarta
- Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2016. *Laporan Kinerja 2016*. Jakarta